
**Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag
RI: Penggunaan Co-Words*****Research Trends in Islamic Studies on Journal of Research and Development and
Training Center Ministry of Religious Affairs: Using Co-Words*****Hariyah¹****Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama****Abstrak**

Sejak diterbitkan tahun 1976, belum ada penelitian seputar perkembangan tema atau subjek artikel jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag yang bermanfaat untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan bidang sosial keagamaan. Berdasarkan hal tersebut tulisan ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penelitian studi Islam pada artikel jurnal terbitan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2005 – 2014. Penelitian ini menggunakan analisis *co-words* dengan pendekatan kuantitatif eksploratif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjelajahi bidang-bidang yang belum diteliti sebelumnya. Seluruh artikel jurnal terbitan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang terbit pada tahun 2005–2014 digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Artikel yang diteliti terdiri dari 1.107 artikel yang terdapat dalam 4 jurnal. Hasil penelitian menunjukkan Subjek (deskriptor) yang paling banyak muncul pada penggugusan selama rentang 10 tahun (2005 – 2014) adalah *Islamic Education* dan *Concord*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian *Islamic Education* dan *Concord* hampir dilakukan sepanjang tahun. Selain itu subjek tersebut sesuai dengan misi Kementerian Agama dan renstra Balitbangdiklat Kemenag. Sebaran subjek lain seperti *Islamic Manuscripts*, *Religion*, *Inter-Religious Forum*, *Pornography*, *Jihad*, *Islamic Sects*, *Civil Society*, *Qur'an*, *Conflict*, *Muslim Scholar*, *Zakat* merupakan subjek-subjek populer yang menjadi topik penelitian selama rentang waktu sepuluh tahun. Subjek ini tidak selalu muncul tiap tahun dan dengan jumlah artikel yang lebih sedikit.

Kata kunci: kecenderungan penelitian, penelitian keagamaan, analisis *co-words*, bibliometrika, jurnal ilmiah

Abstract

Since published in 1976, no studies about the development of the theme or subject of the journal articles published by Research and Development and Training Center Ministry of Religious Affairs, that are useful to see the development of science on religious social fields. Based on that, the aim of this paper is to find out research trends in Islamic studies on journal articles published by Research and Development and Training Center Ministry of Religious Affairs in 2005–2014. This study uses analysis of co-words with exploratory quantitative approach. This approach explores areas that have not been studied

¹Korespondensi: Hariyah. Afiliasi: Perpustakaan Badan Litbang dan Kementerian Agama. Alamat: Jl. MH. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat, Indonesia. Telp: 021-3920380. E-mail: hariyahalkhanza@yahoo.com

previously. The whole issue of the journal article Research and Development and Training Agency Ministry of Religious Affairs, published in 2005 - 2014 are used as the unit of analysis in this study. The article studied consisted of 1,107 articles contained in four journals. The results showed Subject (descriptor) most appear on clustering over a span of 10 years (2005-2014) are the Islamic Education and Concord. This suggests that the study of Islamic Education and Concord almost throughout the year. Besides, this subject in accordance with the mission of Ministry of Religious Affairs and strategic plan of Research and Development and Training Agency. The distribution of other subjects such as Islamic Manuscripts, Religion, Inter- Religious Forum, Pornography, Jihad, Islamic Sects, Civil Society, Quran, Conflict, Muslim Scholar, Zakat are popular subjects that became a topic of research over a span of ten years. This subject does not always show up every year and the number of articles are smaller.

Keywords: research trends, religious research, co-words analysis, bibliometrics, scientific journal

Pembangunan bidang agama merupakan pemenuhan salah satu hak dasar rakyat yang dijamin konstitusi, sebagaimana dinyatakan pada pasal 29 Undang Undang Dasar 1945. Pembangunan bidang agama merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia damai, adil, demokratis dan sejahtera. Menyadari posisinya yang sangat strategis, Balitbangdiklat Kemenag secara simultan berupaya melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, serta meningkatkan intensitas dan mutu pendidikan dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Kementerian Agama itu, Visi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama adalah

”Tersedianya data dan informasi untuk kebijakan pembangunan bidang agama berbasis riset dan sumber daya manusia Kementerian Agama yang berkualitas”. Untuk itu, pembangunan bidang agama perlu secara terus menerus didukung melalui penyediaan hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang relevan. Hasil-hasil penelitian tersebut perlu dilakukan sosialisasi, komunikasi, dan publikasi hasil kelitbangan salah satunya melalui penerbitan jurnal ilmiah.

Hasil-hasil riset yang dipublikasikan melalui jurnal dapat menjadi acuan terutama dalam penetapan suatu kebijakan. Sandström (2009: 25) menyatakan “*Journals are in almost all areas the most important medium for communication of results. The process of publication of scientific and technical results involves referee procedures established by academic and scholarly journals*”. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa jurnal sangat penting karena menjadi media komunikasi terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dan ilmuan. Dengan masuknya hasil penelitian keagamaan ke dalam jurnal diharapkan hasil penelitian dapat memberi nilai manfaat yang besar serta dapat menyebarkan ilmu pengetahuan.

Jurnal ilmiah (publikasi ilmiah) perlu dikaji keberhasilannya, dampaknya, cakupannya dan sebagainya. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk melihat hal tersebut adalah bibliometrika. Okuba (1997: 8) menyatakan “*Bibliometric approaches, whereby science can be portrayed through the results obtained, are based on the notion that the essence of scientific research is the production of “knowledge” and that scientific literature is the constituent manifestation of that knowledge*”.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa bibliometrika adalah alat dimana ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diamati melalui keseluruhan produksi literatur ilmiah. Dengan memberikan informasi baru, bibliometrika dapat menjadi bantuan dalam pengambilan keputusan dan manajemen penelitian. Indikator bibliometrik adalah alat praktis yang dapat digunakan secara kombinasi dengan indikator lainnya.

Terkait studi sosial keagamaan khususnya studi Islam sudah pernah dilakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas studi Islam melalui pendekatan bibliometrika diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Riyadi R. (2004); Fahma Rianti (2009); Evi Zakiyah (2014); Ahmad Riyadi (2014); Yahya Ibrahim Harande (2008); Jamal Nasir dan Devendra Kumar (2011); Sajjad ur Rehman dan Roslina Othman (1994); dan Raihanah Abdullah, Asmak Ab Rahman dan Nor Azzah Kamri (2014). Dari penelitian mereka, dapat disimpulkan bahwa studi Islam dengan pendekatan bibliometrika sebagian besar berupa analisis sitiran dan yang menjadi objek penelitian sebagian besar berupa dokumen primer seperti tesis atau disertasi dan literatur lain selain majalah atau jurnal ilmiah.

Sementara itu penelitian dengan pendekatan bibliometrika dimana studi Islam dikomunikasikan dalam jurnal ilmiah, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridhwan Ab. Aziz dkk (2013), Ahmad Jamaluddin Jufri (2009), Ayu Yuli Wijayanti (2015), Mohamed Taher (2011), dan Raihanah Abdullah dan Asmak Ab Rahman (2009). Penelitian tersebut di atas diantaranya mengenai analisis sitiran, produktifitas pengarang, dan kolaborasi penulis.

Mengenai analisis kecenderungan penelitian dalam studi Islam, tercatat ada dua penelitian. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kaba Abdoulaye (2004) yang berjudul *Research Trends in the Humanities: An Analysis of Master's Theses at The International Islamic University Malaysia*. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada bidang subjek yang dikaji yaitu agama dan filsafat serta jumlah supervisornya. Hal ini mengindikasikan kecenderungan penelitian Humaniora berkembang pesat selama 9 tahun terakhir. Dan yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ishak Sulieman dkk (2012) yang berjudul *Research Trend in Higher Islamic Studies: A Case Study at the Academy of Islamic Studies, University of Malaya (1993-2011)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa bidang kajian atau studi Islam pada program doktoral berkembang dengan sebaran tema yang terbanyak berturut-turut yaitu 1) Aqidah dan Pemikiran Islam, 2) Qur'an dan Hadits, 3) Fikih dan Usul, 4) Sejarah Islam dan Peradaban, 5) Dakwah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 6) Syariah dan Ekonomi, dan 7) Syariah dan Hukum.

Melihat penelitian studi Islam di atas, maka timbul pertanyaan bagaimana dengan penelitian studi Islam pada jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag. Berdasarkan hal itulah, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag terutama dari aspek kecenderungan penelitian dengan menganalisis subjeknya. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemajuan riset di bidang sosial keagamaan khususnya studi Islam pada jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksploratif. Penelitian ini dilakukan untuk menjelajahi bidang-bidang yang belum diteliti sebelumnya. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah bibliometrik. Sementara itu pendekatan eksploratif

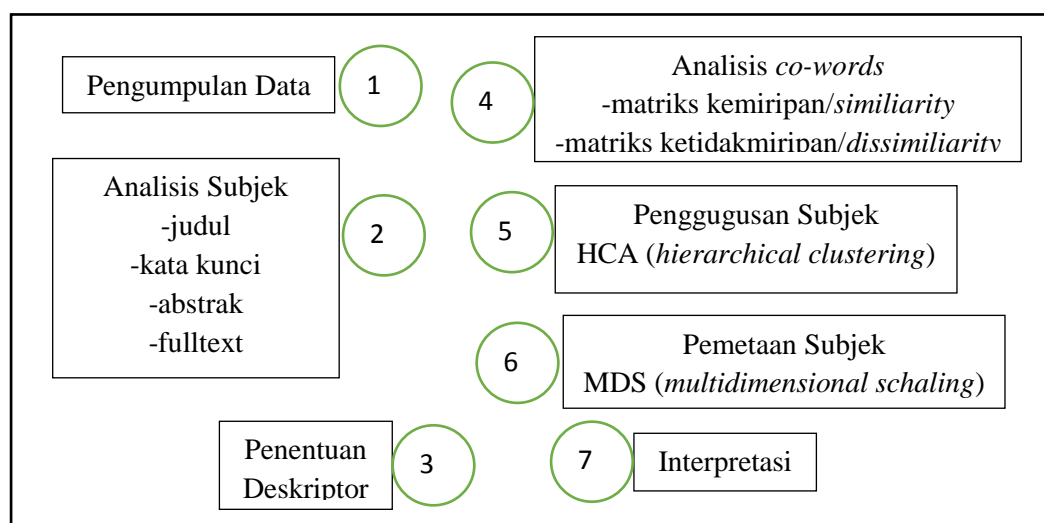
ditujukan untuk mengangkat permasalahan yang belum pernah diteliti sebelumnya, yakni kajian mengenai studi Islam melalui analisis *co-words* pada artikel jurnal.

Subjek penelitian ini adalah kecenderungan penelitian studi Islam berdasarkan analisis *co-words* pada artikel jurnal yang diterbitkan Balitbangdiklat Kemenag. Sedangkan objek penelitian ini adalah dokumen artikel jurnal terbitan Balitbang diklat Kemenag tahun 2005 – 2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel pada empat jurnal Balitbangdiklat tahun 2005-2014 yang terdapat pada koleksi perpustakaan Balitbangdiklat Kemenag baik itu merupakan hasil penelitian, kajian, maupun *review* (ulasan), yang rinciannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar Jurnal

Jurnal	TAHUN										JML
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
Dialog	23	20	20	20	20	21	20	20	20	20	204
Harmoni	39	48	43	47	43	55	56	54	42	42	469
Edukasi	19	32	32	32	32	17	18	24	24	30	260
Lektor	16	16	15	14	17	17	15	20	20	24	174
∑ Total	97	116	110	113	112	110	109	118	106	116	1107

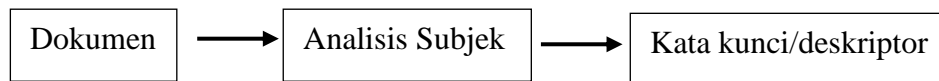
Artikel yang terkumpul sejumlah 1107 buah dan akan dilakukan analisis terhadap keseluruhan artikel tersebut. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, seperti ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

Analisis Subjek. Mendata deskriptor setiap artikel jurnal menggunakan *Library of Congress Subject Headings (LCSH)*. Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis judul, abstrak, dan kata kunci artikel jurnal. Kegiatan ini menghasilkan tabel yang berisi perbandingan jumlah artikel jurnal dengan kata kuncinya. Kegiatan ini bisa diilustrasikan sebagai berikut:



Bagan 1. Proses pengindeksan subjek

Analisis Similaritas Antar Dokumen. Berikut ini adalah salah satu teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur similaritas antara dua dokumen.

$$\text{Simple matching: } |X \cap Y| \quad \text{Jaccard's Coefficient: } \frac{|X \cap Y|}{|X \cup Y|}$$

Gambar 2. Rumus Salah Satu Teknis Pengukuran Similaritas Dokumen
(Sumber: Hasibuan dan Mustangimah (2002: 2))

Kemudian dibuat matrik kemiripan (*similarity*) berdasarkan koefisien Jaccard. Pada matriks ini, nilai koefisien Jaccard digunakan untuk mengukur hubungan dari setiap pasangan dokumen (*document pair*). *Jaccard similarity* atau *Jaccard Coefficient* menghitung kemiripan antara dua objects, X dan Y yang dinyatakan dalam dua buah vektor (Tan et.al, 2005 dalam Budiman, 2012). Semakin tinggi nilai koefisiennya, maka semakin dekat subjek dokumen tersebut dengan dokumen pasangannya. Matriks ini merupakan penjabaran dari matriks *simple matching*.

Hasil

Jumlah artikel yang dianalisis adalah 1107 artike jurnal. Dari hasil analisis subjek diperoleh 3706 kata kunci. Rata-rata kata kunci setiap artikelnnya adalah 3.34. Berikut ini adalah perbandingan jumlah artikel dengan jumlah kata kunci per tahun.

Tabel 2. Perbandingan jumlah artikel dengan kata kunci

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Jumlah
Jumlah Artikel	97	116	110	113	112	110	109	118	106	116	1107
Jumlah kata kunci	305	402	394	369	395	367	367	402	339	366	3706
Jumlah rata-rata kata	3.14	3.46	3.58	3.26	3.52	3.33	3.36	3.40	3.19	3.15	3.34

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

kunci / artikel Jumlah kata kunci yang sama	207	242	252	213	240	232	141	247	210	154	2138
Jumlah kata kunci yang tidak sama	98	160	142	156	155	135	226	155	129	212	1568

Jumlah rata-rata kata kunci pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengindeksan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengindeksan standar karena memuat tiga sampai lima kata kunci. Kata kunci yang sama pada tabel di atas adalah kata kunci yang terdapat juga pada artikel lain sehingga paling sedikit ada dua artikel yang memiliki kata kunci tersebut, oleh karena itu disebut juga sebagai kata kunci yang berulang (muncul berulang kali di beberapa artikel). Sedangkan kata kunci yang tidak sama adalah kata kunci yang hanya sekali muncul pada sebuah artikel, oleh karena itu disebut juga sebagai kata kunci yang tidak berulang.

Pada tabel di atas, jumlah kata kunci yang sama terbanyak terdapat pada artikel jurnal tahun 2007, yaitu sebanyak 252 kata kunci atau 63,96 % dari jumlah seluruh kata kunci pada artikel jurnal 2007. Sementara itu jumlah kata kunci yang sama yang paling sedikit terdapat pada artikel jurnal tahun 2011, yaitu 141 kata kunci atau 38,42 % dari seluruh kata kunci tahun 2011. Kata kunci yang sama bisa menggambarkan keterkaitan subjek antar artikel pada tahun tertentu. Semakin tinggi jumlahnya, maka keterkaitan subjek antar artikel bisa dikatakan semakin tinggi.

Pada tabel di atas, jumlah kata kunci yang tidak sama tertinggi terdapat pada artikel jurnal tahun 2011, yaitu sebanyak 226 atau 61,58 % dari jumlah kata kunci di tahun 2011, sementara kata kunci yang tidak sama yang paling sedikit terdapat pada artikel jurnal tahun 2005, yaitu 98 kata kunci atau 32,13 % dari jumlah kata kunci di tahun 2005. Kata kunci yang tidak sama bisa menggambarkan secara umum keragaman subjek artikel jurnal pada tahun tertentu. Semakin banyak jumlah kata kunci yang tidak sama, maka semakin beragam subjek yang dimiliki artikel jurnal tersebut.

Analisis Subjek

Setelah kata kunci diperoleh, kemudian dilakukan standarisasi istilah. Untuk itu digunakan bahasa indeks yang baku, dalam penelitian ini digunakan *Library of Congress Subject Heading* (LCSH). Analisis subjek ini dilakukan untuk semua artikel jurnal selama sepuluh tahun. Berikut ini adalah salah satu hasil analisis subjek tahun 2014.

Tabel 3. Hasil Analisis Subjek Tahun 2014

No.	Kata Kunci	Deskriptor
1	aceh	aceh
2	agama	religion

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

3	Arsitektur	architecture
4	bali	bali
5	budaya	culture
6	buddha	buddha
7	efektivitas	Teacher effectiveness
8	epigrafi	epigraphy
9	fikih	fiqh
10	guru	teacher
11	harmoni	concord
12	implementasi	implementation
13	indonesia	indonesia
14	inskripsi	inscriptions
15	integrasi	integration
16	islam	islam
17	islamisasi	islamization
18	kerukunan	concord
19	kitab kuning	Islamic manuscripts and books
20	konflik	conflict
21	kristen	christian
22	kurikulum	curricula
23	madrasah	islamic education
24	madrasah tsanawiyah	islamic education
25	masjid	mosques
26	masyarakat	civil society
27	Naskah	manuscript
28	negara	state
29	pelayanan	religious services
30	tasawuf	mysticism

Keseluruhan dari hasil analisis subjek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Daftar dan jumlah deskriptor yang paling sering muncul

No.	Tahun	Deskriptor yang paling sering muncul
1	2005	<i>Islamic education (19), education (17), Qur'an (15), religion (13), manuscripts (10), civil society (10), concord (9), Islam (9), Christian (9), Sufism (6)</i>
2	2006	<i>Islamic education (22), pornography (16), civil Society (14), manuscripts (12), Qur'an (11), religion (8), education (7), Islamic law (7), religious education (7), social conflict (7), Sufism (7), law(6)</i>
3	2007	<i>Islamic education (27), Islam (12), zakat (11), economics (10), civil society (9), muslim scholars (9), religion (8), Islamic leaders (8), liberalism (8), Qur'an (8), concord (7), law (6)</i>
4	2008	<i>Religion (21), Islamic education (14), Islam (12), public welfare (9), Christian (7), concord (7), development (7), religious education (7) Sufism (7), authority-religious aspects</i>

		(6), law (6), muslim scholars (6), proselytizing (6)
5	2009	inter-religious forum (12), education (10), Elders (10), Islamic banking (10), Islamic education (10), examination (8), manuscripts (8), jihad (7), Sufism (7), Islam (6), Islamic law (6), manuscripts-Sundanese (6), religious leader (6)
6	2010	Islam (14), education (11), concord (10), inter-religious forum (10), Islamic education (10), charity (9), waqf (9), history (7), Islamic law (7), Islamic manuscripts and books (6), regulation (6)
7	2011	Islam (15), religion (14), concord (12), Islam and politics (9), religious community (9), civil society (8), Islamic manuscripts and books (7), social conflict (7), Islamic education (6)
8	2012	Education (21), religion (15), concord (14), Islamic education (14), Islam (10), civil society (7), sects (7), Islamic sects (6), politics (6), social conflict (6), student (6)
9	2013	Islam (19), Islamic education (18), education (16), religion (13), culture (10), history (7), conflict (6), radicalism (6), tolerance (6)
10	2014	Islamic education (25), religion, (19) Islam (11), education (8), concord (6), culture (6), religious education (6), teacher effectiveness (6)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa deskriptor yang muncul tidak selalu sama setiap tahun. Ada deskriptor yang hanya muncul pada tahun tertentu, namun ada pula deskriptor yang selalu muncul sepanjang tahun. Deskriptor yang hanya muncul di tahun tertentu menunjukkan bahwa tema yang diangkat adalah pokok bahasan utama namun tidak menjadi tema utama yang dikupas sepanjang tahun. Contohnya adalah *pornography*, *muslim scholar*, *zakat*, *waqf*, *Islamic economics*, *politics*, *Islamic law*, *history*, *manuscripts*, *proselytizing*, *qur'an*, *sufism*, *culture*, *public welfare*, *elders*, dan *charity*. Tema-tema yang diangkat tersebut selain menjadi pembahasan yang sudah diagendakan, juga disesuaikan dengan isu- isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Sementara itu, deskriptor yang muncul sepanjang tahun menunjukkan bahwa tema yang diangkat merupakan kajian utama dari jurnal tersebut. Dari tabel di atas terlihat bahwa selama rentang waktu sepuluh tahun terdapat dua tema besar yang muncul yaitu *Islamic education* (pendidikan Islam) dan *concord* (Kerukunan umat beragama). *Islamic education* memiliki irisan tema dengan *education*, *development*, *examination*, *regulation*, *student*, dan *teacher effectiveness*. Sedangkan *concord* memiliki irisan tema dengan *civil society*, *religion*, *Islam*, *Christian*, *social conflict*, *liberalism*, *inter-religious forum*, *jihad*, *sects*, *Islamic sects*, *radicalism*, dan *tolerance*.

Namun demikian *Islamic education* menjadi tema yang paling dominan sepanjang tahun. Pada tahun 2005, kajiannya meliputi: 1) peran kyai dan ulama dalam masyarakat serta kaitannya dengan pendidikan Islam yaitu madrasah, pondok pesantren, dan perguruan tinggi Islam, 2) sistem pendidikan Islam dan pendidikan secara umum di Indonesia, dan 3) hak pendidikan bagi masyarakat termasuk juga kaum wanita, manajemen pendidikan, dan lembaga pendidikan.

Kemudian pada tahun 2006 dan 2007, pembahasan meliputi 1) pendidikan Islam untuk membangun masa depan generasi muda, 2) menggagas pesantren berbasis riset,

reformasi madrasah dan globalisasi, 3) ketersediaan bahan ajar di pesantren, problematika penerapan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di madrasah, pembiayaan madrasah, 4) penyiapan ulama melalui pesantren, kompetensi guru madrasah, dan 5) penyelenggaraan pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Pada tahun 2008, pembahasan mengenai 1) pemenuhan guru pendidikan agama SMP di Kota Jambi dan problematika peraturan perundang-undangan pendidikan agama di sekolah, 2) pesantren dan madrasah dalam sistem Badan Hukum Pendidikan (BHP), 3) performa dan manajemen madrasah, 4) majelis ta'lim sebagai alternatif pendidikan orang dewasa, 5) respon pesantren terhadap perubahan sosial, dan 6) madrasah sebagai *Learning* dan *Civil Society*.

Selanjutnya pada tahun 2009, pembahasan meliputi 1) efektifitas kinerja komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan, kesiapan madrasah dalam pemenuhan standar layanan minimal pendidikan, desain pencitraan madrasah dalam pembangunan pendidikan nasional, 2) sikap wanita karir terhadap tanggung jawab pendidikan anak dalam keluarga, dinamika madrasah menjadi sekolah umum, mobilitas komunitas pesantren di ranah sosial, 3) strategi peningkatan mutu dan program studi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan 4) peningkatkan metakognisi siswa dalam pembelajaran matematika, *School Culture And School Performance*, strategi pembelajaran, gaya berfikir, kemampuan bernalar.

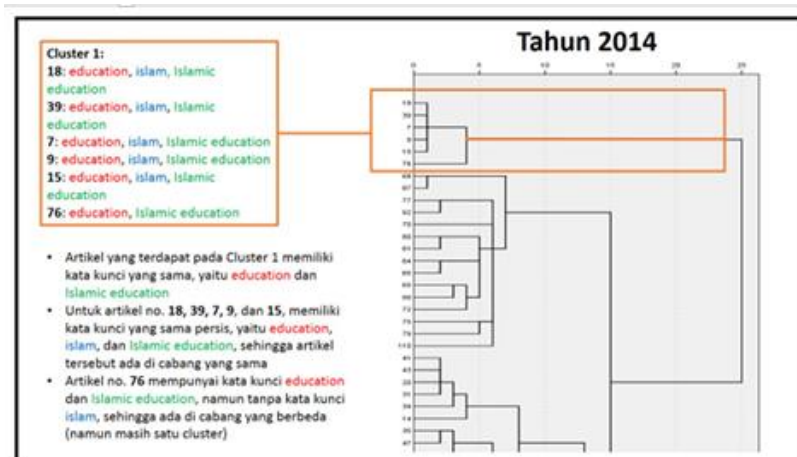
Kemudian pada tahun 2010 dan 2011, pengkajian meliputi 1) desain pendidikan di wilayah perbatasan Kalimantan Timur (Indonesia)-Malaysia, 2) pendidikan agama bagi waria melalui pesantren, 3) sistem pendidikan pesantren dan mobilitas sosial, pendidikan di madrasah dan kaitannya dengan kompetensi guru dan pendidikan untuk kaum perempuan, pesantren sebagai pusat peradaban muslim, dan 4) pendidikan di madrasah dan pesantren terkait multikulturalisme.

Pada tahun 2012, pengkajian meliputi 1) pesantren salaf dan perubahan sosial, minat masyarakat terhadap model pendidikan madrasah, orientasi pendidikan pesantren, 2) model pendidikan kehidupan beragama berbasis *life skills* di pesantren dan peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren, 3) pelayanan pendidikan keagamaan pada komunitas anak jalanan, 4) evaluasi penyelenggaraan diklat jarak jauh, strategi pembelajaran, pendidikan agama alternatif, kompetensi pedagogik dan motivasi belajar siswa, 5) urgensi pendidikan antikorupsi melalui pendidikan formal dan informal, dan 6) kesiapan madrasah dalam pelaksanaan wajib belajar 12 tahun, kompetensi kepala madrasah, pengajaran kitab-kitab fiqh di pesantren, dan peran teknologi informasi (TI) dalam sistem pendidikan di Pesantren.

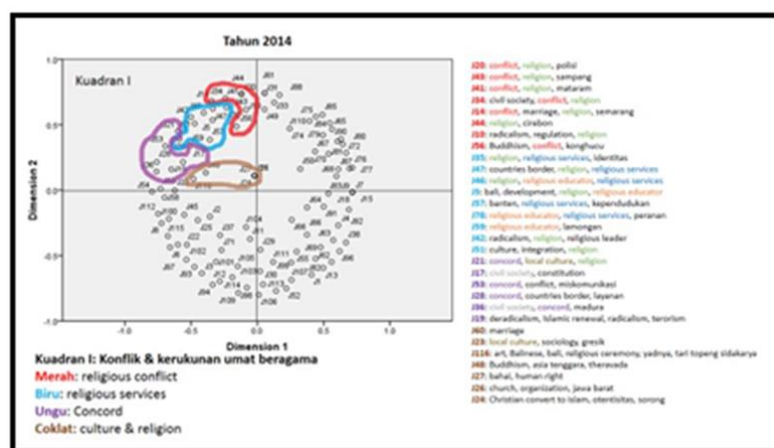
Berikutnya pada tahun 2013 dan 2014, kajian meliputi 1) pengembangan program studi agama Islam di STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), tantangan pendidikan agama di PTU (Perguruan Tinggi Umum) untuk membangun sumber daya manusia Indonesia, 2) penguatan karakter melalui pendidikan Islam di TK (Taman Kanak-kanak), pendidikan karakter dalam tafsir Al-Huda, pengembangan ekstrakurikuler, 3) manajemen pendidikan Ma'had 'Aly di lingkungan pondok pesantren, 4) potret keberhasilan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah, 5) gejala intoleransi beragama di kalangan peserta didik dan upaya penganggulangannya melalui pendidikan agama Islam di sekolah, model penyelenggaraan pendidikan agama alternative, pengembangan program studi agama Islam, dan 6) konsep tentang penataan komunikasi informasi efektif bagi perguruan tinggi

Dendrogram dan Peta Subjek

Uraian atau pembahasan mengenai *Islamic education* ataupun *concord*, dalam kajian bibliometrika dapat divisualisasikan diantaranya menggunakan dendrogram dan peta subjek. Visualisasi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melihat secara umum kecenderungan atau *trends topic* pada artikel jurnal dalam kurun waktu tertentu. Berikut ini adalah salah satu bentuk visualisasinya, sebagai contoh diambil tahun 2014



Gambar 3. Contoh dendrogram tahun 2014



Gambar 4. Contoh Peta atau Multidimensional Scaling tahun 2014

Berdasarkan uraian di atas, dapat digarisbawahi bahwa deskriptor yang paling banyak muncul pada penggugusan selama rentang 10 tahun (2005 – 2014) adalah *Islamic Education* dan *Concord*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian *Islamic education* dan *concord* selalu dilakukan sepanjang tahun. Subjek ini adalah cerminan atas kajian-kajian yang dimuat dalam artikel jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag dan menjadi kajian utama sepanjang tahun. Hal ini terjadi karena tema-tema tersebut juga disesuaikan dengan misi Kementerian Agama diantaranya adalah 1) meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, 2) meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, maka Balitbangdiklat mengejawantah misi ini melalui penelitian-penelitian yang dilakukannya. Karena itu, seperti tertera pada rencana strategis Balitbangdiklat bahwa

kajian atau penelitian dititikberatkan pada peningkatan mutu dan akses masyarakat terhadap pendidikan agama dan pendidikan keagamaan serta harmonisasi sosial dan kerukunan di kalangan umat beragama.

Simpulan

Perkembangan subjek studi Islam selama sepuluh tahun yaitu tahun 2005-2014 dengan jumlah artikel 1107 dan jumlah kata kunci 3706, menunjukkan bahwa subjek (deskriptor) yang paling banyak muncul pada penggugusan adalah *Islamic Education* (pendidikan Islam) dan *Concord* (Kerukunan umat beragama). Kedua subjek ini hampir dilakukan sepanjang tahun dan kedua subjek ini sesuai dengan visi Kementerian Agama dan restra Balitbangdiklat Kementerian Agama.

Adapun misi Kementerian Agama diantaranya adalah 1) meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, dan 2) meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Sejalan dengan itu rencana strategis Balitbang diklat menitikberatkan penelitian-penelitiannya pada peningkatan mutu dan akses masyarakat terhadap pendidikan agama dan pendidikan keagamaan serta harmonisasi sosial dan kerukunan di kalangan umat beragama.

Sementara itu sebaran subjek studi Islam yang muncul adalah *Islamic Manuscripts*, *Religion*, *Inter-Religious Forum*, *Pornography*, *Jihad*, *Islamic Sects*, *Civil Society*, *Qur'an*, *Conflict*, *Muslim Scholar*, dan *Zakat*. Subjek-subjek ini merupakan subjek-subjek populer yang menjadi topik penelitian selama rentang waktu sepuluh tahun. Subjek ini tidak selalu muncul tiap tahun dan frekuensi kemunculannya lebih rendah dibandingkan *Islamic Education* dan *Concord*.

Penggugusan dan pemetaan deskriptor yang paling sering muncul dari hasil penelitian ini, sudah mencerminkan tema penelitian berdasarkan bidang penelitian yang ada di Balitbang diklat Kemenag. Bidang penelitian tersebut adalah kerukunan kehidupan keagamaan, pendidikan keagamaan, dan naskah keagamaan. Namun demikian proporsi tema penelitian yang diangkat masih dititikberatkan pada masalah kerukunan hidup umat beragama dan pendidikan Islam. Hal ini terlihat pada besarnya jumlah artikel yang memuat subjek tersebut.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah: (1) Sebaran subjek studi Islam *Islamic Manuscripts*, *Religion*, *Inter-Religious Forum*, *Pornography*, *Jihad*, *Islamic Sects*, *Civil Society*, *Qur'an*, *Conflict*, *Muslim Scholar*, dan *Zakat*. dapat menjadi subjek yang dapat dikaji secara intens setiap tahun sebagaimana subjek *Islamic Education* dan *Concord*; (2) Sebaran subjek tersebut di atas, proporsi penelitiannya dapat disesuaikan dengan tema-tema yang ada pada jurnal-jurnal yang diterbitkan Balitbangdiklat sehingga tidak terjadi tumpang tindih tema-tema penelitian antara satu jurnal dengan jurnal lainnya, (3) Selama proses penelitian, beberapa kendala yang dihadapi adalah beragamnya kata kunci yang dikeluarkan oleh penulis artikel sehingga membutuhkan cukup waktu untuk mencari padanan katanya dalam LCSH. Selain itu, pengelolaan jurnal yang belum sepenuhnya online, memberikan kesulitan tersendiri dalam mentabulasi data. Terkait hal ini, maka saran yang dapat diusulkan adalah 1) Memasukkan semua jurnal ilmiah terbitan Balitbangdiklat Kemenag dalam *Open Journal System* (OJS), 2) Pembuatan Majalah Indeks, 3) Pembuatan database artikel Islam, dan 4) Pembentukan Daftar Tajuk Subjek Islam sebagai tesaurus yang komprehensif.

Keberadaan jurnal penelitian Balitbangdiklat selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan dan menjadi referensi bagi penelitian bidang sosial keagamaan. Diharapkan

jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag dapat secara *online* di akses dan akan memudahkan dalam pengindeksan kata kunci dan subjek yang menjadi *trends* saat itu.

Penelitian kecenderungan subjek pada artikel jurnal ini, dapat dikembangkan lebih lanjut. Aspek bibliometrika lainnya dapat diterapkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detil dan akurat mengenai perkembangan subjek penelitian pada Balitbangdiklat Kemenag misalnya penggunaan perangkat lunak yang bersifat *open source* atau berbayar. Aspek lainnya seperti perkembangan pengarang dan jurnal ilmiah yang menjadi acuan dalam penulisan artikel pada jurnal terbitan Balitbangdiklat Kemenag, dapat menjadi kajian selanjutnya.

Referensi

- Abdoulaye, K. (2004). Research trends in the humanities: An analysis of master's theses at the international islamic University Malaysia. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 9(1), 59-68. Retrieved from <http://ejum.fsktm.um.edu.my/article/278.pdf>
- Abdullah, R., & Rahman, A. A. (2009). Fifteen years of Jurnal Syariah (1993-2007): a bibliometric study. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 14(3), 59-76. Retrieved from <http://ejum.fsktm.um.edu.my/article/791.pdf>
- Abdullah, R., Rahman, A. A. & Kamri, N. A. (2014). Patterns of information sources used by graduate students: A citation analysis of doctoral dissertations in the field of islamic studies. *International Conference on Library Space and Content Management for Networked Society 18-20 Oktober 2014, Bangalore, India. Januari 10, 2016*. Retrieved from http://eprints.um.edu.my/13437/1/P_O_20_PATTERNS_OF_INFORMATION_-_RAIHANAH.pdf
- Arwendria. (2002). *Pemanfaatan teknik descriptive multivariat data-analytic untuk mengungkap struktur literatur bidang teknik mesin: analisis co-words terhadap skripsi mahasiswa jurusan teknik mesin UI dan ITB tahun 1995-2000*. (Tesis). Depok: Universitas Indonesia.
- Aziz, M. R. A., et.,al. (2013). Eight years of journal of muamalat and islamic finance research (jmifr) (2004-2011): A way forward. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 1012. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1737423061/fulltextPDF?accountid=17242>
- Budiman, L. (2012). Analisis bibliometrika berdasarkan pendekatan co-words: pemetaan laporan hasil penelitian pusat penelitian biologi-LIPI. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Chowdhury, G. G. (2004). *Introduction to modern information retrieval*. London: Library Association.
- De Looze, M.A., & Lamarie, J. (1997). Corpus relevance through co-word analysis: an application to plant proteins. *Scientometrics*, 39(3), 267-280. Retrieved from <http://remote-lib.ui.ac.id:2098/search?query=Corpus+relevance+through+co-word+analysis%3A+an+application+to+plant+proteins>
- Ding, Y., Chowdhury, G. G. & Foo, S. (2001). Bibliometric cartography of information retrieval research by using co-word analysis. *Information Processing and Management*, 37(6), 817-842. Retrieved from <http://strathprints.strath.ac.uk/2619/>
- Harande, Y. I. (2008). A Bibliometrics Analysis of Islamic Economics Literature: 2000-2006. *World Congress of Muslim Librarian & Information Scientists 25th-27th*

- November 2008. Retrieved from <http://ddms.usim.edu.my/bitstream/handle/123456789/1650/A%20Bibliometrics%20Analysis%20of%20Islamic%20Economics%20Literature-200.pdf?sequence=1>
- Hasibuan, Z. A. & Mustangimah. (2002). *Pemetaan ilmu pengetahuan dalam makalah kursus bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia.
- Hasibuan, Z. A. & Mustangimah. (2002). *Pemetaan ilmu pengetahuan dalam makalah kursus bibliometrika*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia.
- He, Qin. (1999). Knowledge discovery through co-word analysis. *Library Trends*, 48, 133-159. Retrieved from <https://www.ideals.illinois.edu/bitstream/handle/2142/8267/librarytr?sequence=1>
- Jufri, A. J. (2009). *Komunikasi ilmiah dalam kajian islam di indonesia dan asia tenggara pada jurnal studi islamika: Sebuah analisis sitiran*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/19217/1/AHMAD%20JAMALUDDIN%20JUFRI-FAH.pdf>
- Nasir, J., & Kumar, D. (2011). Citation analysis of doctoral dissertations submitted between 1990 and 2010 in the department of economics, Aligarh Muslim University, Aligarh (India). *Chinese Librarianship: an International Electronic Journal*, 32, 1-14. Retrieved from <http://www.white-clouds.com/iclc/cliej/cl32NK.pdf>
- Rahman, N. N. A., Rahman, A. A., & Ali, A. K. (2012). A study on students' research related to fatwa submitted at Malaysian Public Universities. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(18), 129-138.
- Rehman, S. U., & Othman, R. (1994). Islamic economics literature: A bibliometric analysis. *Intellectual Discourse*, 2(2), 133-144. Retrieved from <http://journals.iium.edu.my/intdiscourse/index.php/islam/article/view/461/407>
- Reitz, J. M. (2016). *Dictionary for library and information science*. Wetsport: Library Unlimited. Februari 16, 2016. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_s.aspx
- Ristiyono, M. P. (2008). *Pemetaan bidang ilmu berdasarkan artikel jurnal pendidikan universitas terbuka tahun 1999-2007: Menggunakan analisis co-words*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Riyadi R., A. (2004). *Pemetaan kajian Islam pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri Jakarta: sebuah analisis ko-sitiran pengarang yang disitir tesis mahasiswa tahun 1991-2000*. (Tesis). Depok: Universitas Indonesia.
- Riyadi, Ahmad. (2014). Pemetaan kajian pendidikan islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu analisis bibliometrik). *Fenomena*, 6(1), 1-17. Retrieved from <http://iain-samarinda.ac.id/ojs/index.php/fenomena/article/view/167>
- Sandström, U. (2009). *Bibliometric evaluation of research programs: A study of scientific quality*. Stockholm: Swedish Environmental Protection Agency. Retrieved from <http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:486508/FULLTEXT01.pdf>
- Spasser, M. A. (1997). Mapping the terrain of pharmacy: co-classification analysis of the international pharmaceutical abstracts database. *Scientometrics*, 39(1): 77-97.
- Suliaman, I., et.,al. (2012). Research trend in higher islamic studies: A case study at the academy of islamic studies, University of Malaya (1993-2011). *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12(5), 744-750. Retrieved from <http://idosi.org/mejsr/mejsr12%285%2912/22.pdf>

- Taher, M. (2011). Interfaith literacy resources in the index islamicus: A bibliometric analysis. *6th World Congress of Muslim Librarians and Information Scientists: Intellectual Transformation Harnessing and Preserving Isalmic Knowledge and Resources towards the Renaissance of Ummah*. Retrieved from. <http://myrepositori.pnm.gov.my/bitstream/123456789/3070/1/15InterfaithLiteracyResourcesInIndexIslamicus.pdf>
- Wijayanti, A. Y. (2015). *Analisis Sitiran Sumber Informasi yang Disitir Peneliti dalam Jurnal Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies tahun 2012-2014*. (Skripsi). Jogjakarta: Universsitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Januari
Retrieved from. <http://digilib.uinsuka.ac.id/17705/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20P%20U%20STAKA.pdf>
- Zakiah, E. (2014). *Kajian bibliometrika menggunakan analisis sitiran terhadap disertasi ilmu ekonomi islam Universitas Airlangga Surabaya*. (Skripsi). Surabaya: Universitas Airlangga. Januari 4, 2016.